

## **HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH AL- FATAH NANGAHALE KECAMATAN TALIBURA**

**Sahtia<sup>1</sup>, M. Taufik Arifin<sup>2</sup>, Drs. H. Amir Djonu<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP Muhammadiyah Maumere  
Email : [tiyasahtia@gmail.com](mailto:tiyasahtia@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Sahtia. The Relationship between Parenting Patterns and Learning Achievement of Class VIII Students at MTS Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale, Talibura District. Maumere: Faculty of PISHUM IKIP Muhammadiyah Maumere 2023. The aim of this research is to determine the relationship between parenting style and the learning achievement of students at MTS Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale. This research was carried out at MTS Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale. The population of this study consisted of 46 students. The research sample was 41 students. The instrument consists of a questionnaire. The validation of this research is using the Person Product Moment formula through the SPSS v program. 25 for windows. The data analysis technique uses quantitative descriptive correlation. After the data is distributed. The results of research data analysis show that the correlation coefficient value is 0.699 which is positive or in the same direction, then the correlation value obtained is  $p = 0.000$  or the relationship between the two variables is significant at the 0.05 level. This can be seen from the correlation coefficient number. This value is compared with  $r_{table}$  at a significance level of 5% for  $N = 41$ , the figure is 0.3008 and it can be seen that  $r_{hitung} > r_{table}$  or  $0.699 > 0.3008$ , so that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the hypothesis ( $H_1$ ) is accepted. This means that there is a positive and significant relationship with the parenting style of MTS Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale students.*  
**Keywords :** Parenting Style, Learning Achievement

### **ABSTRAK**

**Sahtia.** Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale Kecamatan Talibura. Maumere: Fakultas PISHUM IKIP Muhammadiyah Maumere 2023. Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh dengan prestasi belajar peserta didik di MTS Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale. Penelitian ini dilaksanakan di MTS Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale. Populasi penelitian ini berjumlah 46 peserta didik. Sampel penelitian sebanyak 41 peserta didik. Instrumen terdiri dari kuisioner. Validasi penelitian ini yaitu menggunakan rumus Person Product Moment melalui program SPSS v. 25 for window. Teknik analisis data menggunakan korelasi deskriptif kuantitatif. Setelah data berdistribusi. Hasil analisis data penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,699 bertanda positif atau searah, kemudian di peroleh nilai  $p = 0,000$  korelasi atau hubungan dua variabel tersebut signifikan baik pada taraf 0,05. Hal ini dapat dilihat dari adanya angka koefisien korelasi. Nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% untuk  $N = 41$  diperoleh angka 0,3008 dan terlihat bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,699 > 0,3008$ , sehingga diperoleh hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak dan Hipotesis

(H1) diterima. Artinya terdapat hubungan positif dan signifikan dengan pola asuh peserta didik MTS Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale.

**Kata Kunci :** Pola Asuh, Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi, akan mampu menjadi anak yang berprestasi. Menurut Bloom (dalam Premana, 2011:6), “prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan Psikomotor”. Dengan demikian, dapat diasumsikan prestasi belajar tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan yang menjurus dengan adanya perubahan tingkah laku.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar yang dijalani oleh seorang siswa di bangku pendidikan. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) siswa.

Purwanto (dalam Premana, 2011:3) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu: faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri disebut faktor individual dan faktor yang ada di luar diri individu yang disebut faktor sosial. Yang termasuk ke dalam faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial adalah faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan, kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar seorang siswa di sekolah. Seperti yang telah diungkapkan oleh Purwanto (dalam Premana, 2011) di atas, bahwa pola asuh keluarga termasuk ke dalam salah satu faktor di luar individu (faktor sosial) yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar seorang siswa. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Syaiful dan Aswan (2014:5) belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya adalah perubahan tingkah lakubaik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Dengan belajar, peserta didik dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusniah (2008) menunjukkan fakta bahwa pola asuh orang tua memegang peranan penting dalam perkembangan belajar anak dan sangat besar pengaruhnya terhadap tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar anak di sekolah. Pola asuh orang tua yang baik mampu meningkatkan prestasi belajar anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama anak-anak mereka. Hal Ini dipertegas oleh Sutjipto (dalam Maria, 2010:32) yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kartini (dalam Yusniah, 2008) keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Pola asuh orang tua yang diterima oleh setiap siswa sangatlah beragam, hal ini tergantung dari cara pola asuh keluarga yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya.

Kenyataan yang masih banyak terjadi yakni kurangnya pengawasan dari orang tua sehingga berdampak terhadap anaknya. Anak-anak yang tanpa pengawasan orang tua mengakibatkan anak berperilaku secara bebas tanpa batas, anak menjadi tidak taat kepada orang tua, kurang mengontrol diri dari emosinya. Hal-hal demikian akhirnya para orang tua memilih dan menentukan bentuk-bentuk atau pola-pola pengasuhan terhadap anak pada masa

remaja atau pada saat anak berada dilingkungan sekolah. Pengasuhan yang berbeda dari setiap keluarga memungkinkan dapat mempengaruhi prestasi dan perkembangan seorang anak baik di rumah maupun di sekolah.

Secara umum siswa yang memperoleh pola asuh yang baik dari kedua orang tuanya, cenderung memiliki kebiasaan-kebiasaan atau pola tingkah laku yang baik dalam kehidupan kesehariannya di lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Perbedaan pola asuh keluarga secara tidak langsung akan mempengaruhi kebiasaan-kebiasaan anak, baik di rumah maupun di sekolah. Orang tua yang membiasakan anak untuk selalu belajar di rumah akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak yang bersangkutan di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi belajar Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale Kecamatan Talibura.

## METODE

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:29), metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Sementara pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2012:13) adalah bentuk penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Persyaratan Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak. Jika nilai signifikan dari pengujian *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 berarti data normal melalui *Test Normality Kolmogrov-Smirnov* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.9 Uji normalitas**

<i>One- sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	0,200	Normal

*Sumber: Output IBM SPSS 25*

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* diatas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi secara normal.

#### 2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan dari data pola asuh dan prestasi belajar peserta didik linear atau tidak. Jika terdapat hubungan yang linear maka digunakan analisis regresi linear. Sedangkan jika tidak terdapat hubungan linear dua variabel tersebut maka digunakan analisis regresi non-linear. Hipotesis untuk uji linearitas adalah  $H_1$  yaitu

terdapat hubungan yang linear antara pola asuh dengan prestasi belajar peserta didik di MTS Muhammadiyah Al-fatah Nangahale.  $H_0$  yaitu tidak ada hubungan yang linear antara pola asuh dengan prestasi belajar peserta didik di MTS Muhammadiyah Al-fatah Nangahale. Uji linear dengan bantuan SPSS v.25 di dapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.10 Uji Linearitas**

Sig.	Keterangan
0,595	Linear

*Sumber: Output IBM SPSS 25*

Dari gambar diatas diperoleh nilai sig.  $0,595 > 0,05$ . Untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dari hasil diatas  $0,595 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya ada hubungan yang linear antara pola asuh dan prestasi belajar peserta didik.

### 3. Uji Homogen

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik Inferensial *test of homogeneity of variances* dengan menggunakan program SPSS 25 for Windows dengan kriteria jika nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka data dinyatakan variansi populasi adalah sama (homogen), namun jika nilai signifikansi  $p < 0,05$  maka data dinyatakan variansi populasi adalah tidak sama (tidak homogen).

**Tabel 4.11 Uji Homogen**

Levene Statistik	Df 1	Df 2	Sig
0,113	1	80	0,738

*Sumber: Output IBM SPSS 25*

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas dengan menggunakan *levencertest* pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas variansi populasi diperoleh nilai  $p=0,737$  dimana  $p \geq 0,05$ . Berdasarkan hasil uji homogenitas variansi populasi tersebut, dinyatakan bahwa variansi populasi adalah sama (homogen).

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab-akibat/hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25. Berikut hasil uji analisis regresi linear sederhana Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale kecamatan Talibura dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.12 Analisis regresi linear sederhana**

Variabel	Konstanta	Koefisien

Pola Asuh	15,239	0,652
-----------	--------	-------

*Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25.*

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 15,239 sedangkan nilai pola asuh orang tua (b/kofisien regresi) sebesar 0,652 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut.

$$Y = 15,239 + 0,652$$

$$(\text{Pola asuh}) = 15,239 + 0,652 (\text{Prestasi belajar})$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas konstanta sebesar 15,239 artinya bahwa nilai konsisten variabel pola asuh adalah sebesar 15,239. Koefisien regresi prestasi belajar sebesar 0,652 menyatakan bahwa setiap peningkatan pada prestasi belajar, maka pola asuh akan mengalami kenaikan sebesar 0,652 satuan. Koefisien regresi sederhana bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah hubungan variabel pola asuh (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y) adalah positif.

### 1. Uji Signifikan (uji t)

Uji t digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel-variabel indepen secara persialberhubungan atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Uji t (*Coefisient*) akan dapat menunjukan hubungan masing-masing variabel independen (secara persial) terhadap variabel. Hipotesis yang digunakan adalah.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan pola asuh terhadap prestasi belajar.

H<sub>1</sub>: Terdapat hubungan pola asuh terhadap prestasi belajar.

Hasil dari uji t dapat dari output SPSS 25. Pada tabel koefisien regresi seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.16 berikut:

**Tabel 4.13 Uji t**

Variabel	T <sub>hitung</sub>	T <sub>table</sub>	Sig.	Keterangan
Pola asuh X	6,107	0,699	0,000	Terdapat hubungan

*Sumber: output IBM SPSS 25*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel 4.12, diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 6,107 > t<sub>tabel</sub> 0,699 dan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 < 0,05 artinya pola asuh berhubungan positif terhadap prestasi belajar jadi kesimpulannya h<sub>0</sub> ditolak dan h<sub>1</sub> diterima.

### 2. Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar atau kuatnya hubungan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.0 dengan melihat besarnya (R Square). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Variabel	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
Pola asuh	0,699	0,489	0,476	4,188

*Sumber: output IBM SPSS 25.*

Berdasarkan hasil uji Koefisien determinasi di atas diperoleh besarnya Koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,489. Ini berarti besarnya nilai Koefisien determinasi dari variabel independen yaitu pola asuh sebesar 48,9% pola asuh berhubungan dengan prestasi belajar. Sedangkan sisanya 51,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3. Uji Korelasi

Untuk menguji hipotesis ada hubungan antara pola asuh dengan prestasi belajar peserta didik di MTS Muhammadiyah Al-fatah Nangahale dimana :

$H_1$  = Terdapat hubungan antara pola asuh dengan prestasi belajar peserta didik di MTS Muhammadiyah Al-fatah Nangahale.

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan antara pola asuh dengan prestasi belajar peserta didik di MTS Muhammadiyah Al-fatah Nangahale.

Hipotesis tersebut dengan uji statistic parametric, yaitu korelasi “product Moment”. Dengan responden 41 peserta didik. Nilai  $r_{tabel}$  untuk 41 responden dengan memeriksa 5% diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,3008$  yang bertanda positif atau terdapat hubungan yang searah. Karena  $r_{xy}$  pada taraf signifikan 5% lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , yaitu  $0,3008 > 0,05$  maka pada taraf signifikan 5% hipotesis nol. Untuk membuktikan hasil pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

Jika nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka  $H_0$  di terima, artinya tidak terdapat hubungan antara pola asuh dengan prestasi belajar peserta didik. Sebaliknya, jika nilai signifikan  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sedangkan hipotesis alternative diterima, berarti pada taraf signifikan 5% yang dilihat dari angka koefisien korelasi tersebut. Sehingga dapat dinyatakan terdapat korelasi positif dan signifikan antara pola asuh dan prestasi belajar peserta didik.

Dari pengumpulan data yang diambil berhasil dikumpulkan dan melewati tahap-tahap uji validitas–reliabilitas. Pengujian ini menggunakan program SPSS v 25 to windows.

**Tabel 4.15 Uji Korelasi**

		Pola Asuh	Prestasi Belajar
Pola Asuh	Pearson	1	0,699
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	41	41
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	0,699	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	

	N	41	41
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

*Sumber: output IBM SPSS 25.*

Dari data Tabel. 4.15 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,699 dengan nilai signifikan/ p value sebesar 0,000, karena signifikan  $p < 0,05$ , maka terdapat hubungan antara pola asuh dan prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian dapat dikatakan hubungan antara pola asuh dengan prestasi belajar peserta didik cukup kuat karena pedoman derajat hubungan keduanya berada pada koefisien korelasi 0,699 dibandingkan dengan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi sesuai dengan yang ada dalam buku Sugiyono (2008 : 257).

Berdasarkan tabel analisis deskripsi pada setiap indikator untuk variabel pola asuh dan prestasi belajar pada penelitian ini diperoleh kriteria berada pada rentangan tinggi. Pada variabel pola asuh analisis deskripsi berada pada kriteria tinggi yaitu pada indikator otoriter (76%). yang mempunyai makna bahwa pola asuh orang tua terhadap peserta didik di MTS Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale tinggi dalam otoriter. Permisif (80%) yang mempunyai makna pola asuh orang tua terhadap peserta didik di MTS Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale tinggi dalam permisif, dan pada indikator demokratis (80%) yang mempunyai makna pola asuh orang tua terhadap peserta didik di MTS Muhammadiyah Nangahale tinggi dalam demokratis. Dan pada variabel prestasi belajar analisis deskripsi pada kriteria tinggi yaitu pada indikator kognitif (80%) yang mempunyai makna peserta didik di MTS Muhammadiyah Nangahale tinggi dalam kognitif, afektif (82%) yang mempunyai makna peserta didik di MTS Muhammadiyah Nangahale sangat tinggi dalam afektif, psikomotorik (77%) yang mempunyai makna peserta didik di MTS Muhammadiyah Nangahale tinggi dalam psikomotorik.

Penelitian bertujuan mendeskripsikan hubungan antara pola asuh dan prestasi belajar peserta didik kelas VIII MTS Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale. Jumlah sampel penelitian sebanyak 41 peserta didik. Dari sampel tersebut diperoleh data hasil pengisian kuisioner pola asuh dan prestasi belajar peserta didik kelas VIII MTS Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale yang didistribusikan kedalam tabel distribusi sehingga diperoleh menggunakan statistik dan kemudian nilai koefisien korelasi product moment ( $r$ ) dengan taraf signifikan 0.05 diperoleh  $r$  tabel 0.699. Berdasarkan hasil analisis corelasi pada tabel 4.15, terbukti secara statistic ada hubungan yang positif dan signifikan antar pola asuh dan prestasi belajar peserta didik kelas VIII MTS Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale. Dari pembahasan tersebut diatas maka penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa pola asuh dan prestasi belajar peserta didik kelas VIII MTS Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale terdapat hubungan yang searah yaitu semakin baik pola asuh maka prestasi belajar peserta didik semakin meningkat sedangkan hasil korelasi dalam penelitian ini merupakan korelasi yang positif, cukup kuat dan signifikan.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semakin baik pola asuh orang tua, maka prestasi belajar peserta didik semakin tinggi, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Kenyataan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar di MTS Muhammadiyah Al-Fatah Nangahale. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar peserta didik. Ini berarti bahwa semakin baik pola asuh orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik.

Dari semua pola asuh yang ada, baik dalam sekolah maupun diluar sekolah akan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian peserta didik memiliki pola asuh yang tinggi, sedang dan rendah dapat di lihat dan diukur melalui prestasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nurul Wasilah Mustamin (2019) yang berjudul Hubungan pola asuh orangtua

terhadap prestasi belajar murid SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makasar yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan. Hal ini terbukti dari hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara pola asuh orangtua dengan prestasi belajar murid SD Inpres Perumnas Antang II/I Kecamatan Manggala Kota Makasar. Penelitian ini didukung oleh pendapat para ahli yaitu menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:23) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan dengan analisis data dan dari pembahasan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh dengan prestasi belajar peserta didik di MTS Muhammadiyah Al-fatah Nangahale. Dengan nilai signifikan/ p value sebesar 0,000, karena signifikan  $p < 0,05$ , maka terdapat hubungan antara pola asuh dan prestasi belajar peserta didik.

Dengan demikian dapat dikatakan hubungan antara pola asuh dengan prestasi belajar peserta didik cukup kuat karena pedoman derajat hubungan keduanya berada pada koefisien korelasi 0,699 dibandingkan dengan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi sesuai dengan yang ada dalam buku Sugiyono (2008 : 257).

Kesimpulan diatas ditunjukkan dari hasil Perhitungan Koefisien korelasi Tingkat korelasi atau Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTS Muhammadiyah Al-fatah Nangahale termasuk dalam kategori “cukup kuat” yaitu dengan melihat  $r_{tabel} = 0,699$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. Sosiologi Pendidikan. (Jakarta : Rineka Cipta. 2007) 228  
Ahmadi Abu. Sosiologi Pendidikan. (Jakarta : Rineka Cipta, 2007) 228  
Danny & Yatim-Irwanto. Kepribadian Keluarga. (Jakarta : Arcan. 1991) 94  
<http://sunartombs.wordpress.com/pengertian-prestasi-belajar>  
<https://ainamulyana.blogspot.com/2016/01/prestasi-belajar-siswa-pengertian-dan.html?m=1>  
<https://www.gurubk.com/2022/05/indikator-pola-asuh-orang-tua.html?m=1>  
M. Dalyono. Psikologi Pendidikan. (Jakarta : Rineka Cipta, 1997) 57  
M. Dalyono. Psikologi Pendidikan. (Jakarta : Rineka Cipta, 1997) 57  
Maria Trisna Dwi, Ni Nym Ayu. 2010. Kontribusi Minat Belajar Siswa, Perhatian Orang Tua dan Iklim Sekolah terhadap Hasil Belajar pada Peserta Didik di SMKN 3 Denpasar. Tesis (tidak diterbitkan). Singaraja: Pasca Sarjana Undiksha.  
Srianti, Dina. 2008. Hubungan Bimbingan Belajar dan Kebiasaan terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Gemolong . Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: Univ  
Ngalim Purwanto. Psikologi Pendidikan. (Bandung : Remaja Karya, 1990). 80  
Premana. Prestasi belajar. <http://download.portalgaruda.org/article.php>. 2011  
Shalahuddin Mahfud (1990:29). Pengantar Psikologi Pendidikan. <http://spesialis.torch.com/content/view/120/29/>.  
Sugiyono (2013), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung, PPSS  
Sulastri, M. 2014. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Melayana-Jembrana. Skripsi Pendidikan Universitas Ganesha. Jurnal Publikasi Pendidikan, Volume 2 Nomor 1.

- Yusniah (2008). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Falah Jakarta Timur. Skripsi (tidak diterbitkan). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Chotimah, Nur. “Pengaruh Kualitas Website Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Online Pada Aplikasi Mobile Shopee”. jurnal ilmiah manajemen EMOR (ekonomi manajemen orientasi riset), Volume 3 nomor 1 hal 63-72.e-ISSN : 2581 – 2262 p-ISSN : 2579 – 4744.
- Nurgiantoro, Burhan, Gunawan, Marzuki. 2009. Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Danang, Sunyoto. 2013. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2014. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto. 2010. Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan. 2012. Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2011, Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA
- Sukardi. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas. Yogyakarta: Bumi Aksara..
- Suryabrata, Sumadi. 2002. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Kountur, Ronny. 2009. Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Thesis. Jakarta: PPM.
- Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Gramedia Pustaka Utama
- Hendro, 2014. Dasar-dasar Kewirausahaan